

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 MAGELANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : M. Arif Fahmi**

**NIM : 7101409145**

**Jurusan : Pendidikan Ekonomi**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

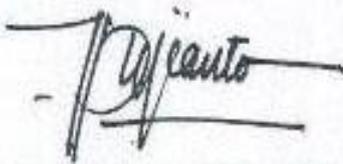
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19630819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 1950721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 3 Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan PPL.
2. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
3. Bapak Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen koordinator.
4. Bapak Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing.
5. Ibu Dra. Eko Surismiyati selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
6. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Magelang, Oktober 2012

M. Arif Fahmi  
7101409145

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	3
C. Fungsi.....	3
D. Manfaat PPL .....	3
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III. PELAKSANAAN .....</b>	<b>10</b>
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Tahapan kegiatan .....	10
C. Materi kegiatan .....	11
D. Proses Pembimbingan .....	12
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL.....	12
F. Kegiatan pembimbingan guru pamong dan dosen.....	13
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>14</b>
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang merupakan peralihan dari IKIP Semarang yang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya. Namun, berdasarkan pengalaman di antara para mahasiswa yang mengikuti PPL tersebut hanya menampilkan kemampuan-kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Hal tersebut disebabkan antara lain kekurangan pengetahuan para mahasiswa praktikan terhadap kondisi yang akan ditemui di lapangan, baik pemahaman terhadap tugas-tugas guru di sekolah, kurikulum dan GBPP, penyusunan program tahunan, penyusunan program semesteran, satuan pelajaran, rencana pelajaran dan model-model mengajar.

Berdasarkan pengalaman tersebut diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi kegiatan observasi dan praktek lapangan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktekkan apa yang telah didapatkan dibangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah

ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. serta menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya.

Sudah barang tentu keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **B. Tujuan**

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

### **C. Fungsi program praktik pengalaman lapangan**

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

### **D. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan UNNES.

#### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Prosem, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.

#### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah
- b. Meningkatkan kualitas pendidik.
- c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.

#### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
  - b. Pasal 42 ayat :
    - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
    - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

#### **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu maka, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL)

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S1 Paralel Pra Jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer, Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, Mahasiswa Program D2 Pra Jabatan, Mahasiswa Program D2 Penyetaraan, Mahasiswa Program Akta, Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL I)
  - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
  - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II ( PPL II)
  - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
  - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

#### **E. Persyaratan dan Tempat.**

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

- ❖ Persyaratan mengikuti PPL I:
  1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
  2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
  3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- ❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS komulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada portal [ppl.unnes.ac.id](http://ppl.unnes.ac.id)  
Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Mahasiswa PPL memilih sendiri penempatan tempat PPL di kabupaten/kota Semarang, Batang, Pekalongan, Magelang dan Kendal. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di Kota Magelang tepatnya di SMP Negeri 3 sejak PPL I dan PPL II.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari senin 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 Sedangkan sekolah latihan yang ditunjuk adalah SMP NEGERI 3 Magelang terletak di Jalan Kalimas Kota Magelang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pengenalan Lapangan**

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program pratek lapangan (PPL) dalam hal ini SMP Negeri 3 Magelang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMP Negeri 3 Magelang. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

##### **2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)**

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke tiga. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan

mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran ( program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, identifikasi SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
  - a) Pengajaran terbimbing
  - b) Pengajaran mandiri

#### **D. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

#### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

a. Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- ✓ Sambutan dan dukungan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, para guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Kendal
- ✓ Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
- ✓ Guru pamong yang kooperatif, selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
- ✓ Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.
- ✓ Teman-teman sesama praktikan yang kooperatif dan saling membantu.

b. Hal-hal yang menghambat kegiatan PPL II antara lain:

- ✓ Pembelajaran yang dilakukan siswa kadang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi yang kadang tidak sesuai dengan rencana.
- ✓ Praktikan yang harus benar – benar dapat menguasai kelas karena siswa – siswa yang lebih senang berbicara sendiri dibanding mendengarkan penjelasan guru.

#### **F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen**

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik *hand phone* sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan PPL II yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat bagi mahasiswa program kependidikan karena dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman dan gambaran nyata bagaimana mengajar di sekolah latihan.
2. SMP Negeri 3 Magelang merupakan Sekolah Berstandar Nasional yang memiliki kualitas yang baik. Kedisiplinan sangat ditekankan di sekolah ini. Semangat kekeluargaan untuk maju juga sangat ditonjolkan dan upaya perbaikan menyeluruh di sekolah tersebut sangat diprioritaskan baik kualitas pengajar, sarana-prasarana, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar itu sendiri.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. SMP Negeri 3 Magelang dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih oleh SMP Negeri 3 Magelang, sehingga kerjasama antar semua komponen bisa tetap dijaga dan ditingkatkan.
2. Memaksimalkan sarana dan prasarana yang sudah ada dan melengkapi sarana prasarana seperti LCD Projector di semua kelas serta buku-buku penunjang.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.
4. Untuk pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Atas berkat rahmat dan karuniaNya praktikan dapat melaksanakan PPL II dengan lancar di SMP N 3 Magelang. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL II termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP N 3 Magelang.

Praktek Pengalaman Lapangan(PPL) II di mulai pada minggu ke tiga yaitu ketika praktikan sudah menyusun perangkat pembelajaran dan telah tampil di kelas memberi pembelajaran bagi siswa-siswi di sekolah latihan. Adapun yang menjadi perhatian dalam refleksi diri kedua ini antara lain:

### **1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang ditekuni**

Adapun kekuatan yang terdapat dalam bidang studi IPS Ekonomi ini adalah siswa dapat mengerti masalah-masalah Ekonomi yang telah terjadi maupun yang baru terjadi. bidang ini dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. dikategorikan sebagai mata pelajaran yang diwajibkan oleh pemerintah untuk diajarkan kepada siswa.

Sedangkan kekurangan yang terdapat dalam mata pelajaran adalah alokasi waktu yang diberikan dirasa masih kurang mengingat banyaknya materi yang harus disampaikan kepada siswa yang seharusnya disertai praktik. Dan mata pelajaran ini tidak diujikan secara nasional, sehingga menjadi tidak menarik. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana Pembelajaran. Sarana penunjang dalam pembelajaran antara lain Proyektor LCD, Whiteboard, LKS, dan Buku Penunjang siswa. Sarana dan prasarana proses Pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan namun hal itu masih perlu di tambah dengan berbagai koleksi buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS khususnya untuk bidang Ekonomi yang masih sedikit terbatas dan harus lebih ditambah lagi buku-buku mengenai IPS Ekonomi.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 3 Magelang adalah Dra. Eko Surismiyati Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Walaupun beliau merupakan guru senior tetapi beliau tidak lalai akan tugas nya menjadi seorang guru dan selalu menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya dan hal yang paling menarik siswa adalah beliau seorang yang ramah dan sangat mudah bergaul dengan siswanya. Pendekatan yang digunakan telah disesuaikan dengan KTSP sehingga dapat menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah.

Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II, praktikan selalu di bimbing oleh guru pamong yang sangat berperan dalam kemajuan praktikan. Beliau selalu membimbing kami dalam penyusunan Rencana Proses Pembelajaran(RPP) yang harus di persiapkan sebelum tampil di kelas. Selain itu juga beliau sering mengajak kami sharing-sharing masalah performance kelas yang baik, masalah-masalah pembelajaran, trik pengendalian kelas dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini di tunjang dengan kelebihan beliau yang memang berkompeten dalam bidang pembelajaran, sehingga kami memperoleh pengetahuan lebih dari sekedar praktik pengalaman dalam mengajar.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang di tunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan pembimbingan kepada praktikan. Namun karena beliau adalah sosok dosen yang sibuk, maka kedatangannya tidak penuh untuk melihat penampilan mahasiswa praktiknya di kelas, sehingga beliau tidak dapat memberikan saran yang membangun bagi kami yang masih dalam taraf belajar. Padahal dengan kehadirannya, mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dan saran kritik yang membangun sangat praktikan butuhkan demi kemajuan praktikan ke depannya.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyampaikan gagasannya masing-masing melalui kegiatan tanya jawab, sehingga suasana kelas menyenangkan dan membuat siswa berani mencoba dan berani mengemukakan pendapat.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) 2 yang di laksanakan dalam waktu yang relatif lama secara langsung mampu melatih mahasiswa praktikan mendalami profesi sebagai guru, meskipun masih dalam tingkat permukaannya saja. Dalam latihan ini, mahasiswa belajar mengerjakan hal-hal yang biasanya di lakukan oleh guru seperti menyusun rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lainnya yang di perlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar.

Minggu-minggu awal PPL, belum ada gambaran bagaimana pengajaran yang akan di lakukan nanti. Namun setelah melihat guru pamong mengajar di kelas, praktikan memperoleh motivasi tersendiri untuk bepenampilan baik dalam menyampaikan materi kepada siswa sebagaimana yang di lakukan oleh guru pamong. Hal ini berlanjut hingga penampilan ke tujuh dan semakin berkembang. Praktikan merasa semakin tahu tentang Rencana pembelajaran, pengendalian kelas, inovasi pembelajaran dan bagaimana mendalami profesi sebagai guru.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II**

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) II merupakan wadah bagi mahasiswa kependidikan untuk belajar mengaplikasikan segala hal yang di pelajari di bangku kuliah. Seperti halnya Kuliah Kerja Nyata(KKN), PPL juga melatih mahasiswa praktikan sebagai manusia dewasa yang harus siap hidup di tengah masyarakat. Dalam PPL, berarti siap hidup bersama guru-guru yang lain dan siswa-siswi dengan berbagai karakternya. Dengan demikian, mahasiswa PPL di latih untuk mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah latihan.

Terkait dengan tugas seorang guru sebagai pengajar, maka mahasiswa praktikanpun mendapat kesempatan untuk melatih mental dan kemampuannya dalam memberikan pelajaran di kelas sesuai dengan bidang studi yang di tekuni sehingga, dari situ, praktikan mendapat pengetahuan yang lebih tentang RPP, inovasi pembelajaran, pengendalian kelas dan bagaimana bergaul dengan murid-murid, yang mana hal ini tidak di dapatkan di bangku kuliah, karena di sini mahasiswa praktikan langsung berlatih di lapangan dan langsung menghadapi masalah-masalah yang ada di lapangan.

## 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

### Saran pengembangan bagi sekolah tempat latihan

- Untuk perpustakaan  
Perpustakaan SMP ini memang sudah memadai dari segi tempat. Namun yang kemarin praktikan jumpai, buku-buku Ekonomi masih terbatas pada buku-buku paket terkait dengan materi, itupun buku-buku terbitan lama. Alangkah lebih baik, bila buku-buku Ekonomi di perpustakaan di tambah sehingga tidak hanya buku paket saja namun juga dapat berupa buku-buku yang di dalamnya berupa pengembangan-pengembangan teori Ekonomi, buku yang terkait dengan penerapan Ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menambah referensi untuk materi yang ada dalam buku paket, buku-buku terkait dengan biografi tokoh-tokoh Ekonomi dan sebagainya.
- Untuk Sarana dan Prasarana  
Dengan penciptaan suasana dan kondisi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan serta dengan didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang baik akan menciptakan siswa yang berprestasi, unggul dan mandiri dan kreatif dalam proses pembelajaran. Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang siswa dalam belajar, serta mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

### Saran bagi UNNES

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) memang bagus untuk melatih mental dan kemampuan praktikan dalam mengaplikasikan ilmunya. Namun perubahan kebijakan PPL yang di terjunkan di berbagai kabupaten dan kota di luar Semarang, membawa hal positif dan negatif. Dengan adanya kebijakan baru ini, mahasiswa praktikan dapat melatih diri hidup di daerah lain secara mandiri. Namun dari segi pengembangan diri, menurut praktikan menjadi minim, hal ini terjadi karena jarak yang relatif jauh dari universitas, sehingga kadang bila ada kesulitan dan ingin konsultasi dengan dosen, menjadi terhambat. Terlebih lagi, bila dosen pembimbingnya tidak rajin berkunjung ke sekolah latihan untuk memberikan saran kritik bagi mahasiswa didikannya.

Demikian, refleksi diri ini, praktikan susun dengan sebaik-baiknya.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Eko Surismiyati  
NIP.196705022000122001

M. Arif Fahmi  
NIM.7101409145